

**ANALISIS POTENSI RISIKO DAN PENGEMBALIAN HASIL
DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI DAN
BANK NEGARA INDONESIA SYARIAH MENGGUNAKAN METODE
VAR (*VALUE AT RISK*) DAN RAROC (*RISK ADJUSTED RETURN ON
CAPITAL*)**

TAHUN 2014-2018 



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

MUHAMMAD NIZAR FARHAN

NIM : 1507025051

NIMKO : 3954020215051

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA 2019M/1441 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul “**Analisis Potensi Risiko Dan Pengembalian Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Negara Indonesia Syariah Menggunakan Metode Var (*Value At Risk*) Dan RAROC (*Risk Adjusted Return On Capital*) Tahun 2014-2018**” merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammdiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammdiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammdiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan

Jakarta, 5 Desember 2019



(Muhammad Nizar Farhan)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Analisis Potensi Risiko Dan Pengembalian Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Negara Indonesia Syariah Menggunakan Metode Var (*Value At Risk*) Dan RAROC (*Risk Adjusted Return On Capital*) Tahun 2014-2018”, ditulis oleh Muhammad Nizar Farhan, NIM: 1507025051, NIMKO: 3954020215051, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing



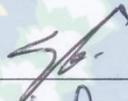
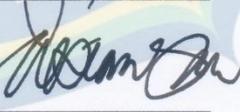
(Yanti Budiasih, S.E.M.M)

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Analisis Potensi Risiko Dan Pengembalian Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Negara Indonesia Syariah Menggunakan Metode Var (*Value At Risk*) Dan RAROC (*Risk Adjusted Return On Capital*) Tahun 2014-2018”, ditulis oleh Muhammad Nizar Farhan, NIM: 1507025051, NIMKO: 3954020215051, telah diujikan pada Hari Selasa tanggal 19 November 2019, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Starata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM
Dekan,


(Fitri Liza, S. Ag., M.A.)

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S. Ag., M.A</u> Ketua		<u>6/12/19</u>
<u>Ai Fatimah Nur Fuad., Lc., MA., Ph.D</u> Sekretaris		<u>5/12/19</u>
<u>Yanti Budiasih, S.E., M.M</u> Anggota/Pembimbing		<u>6/12/2019</u>
<u>Mitra Sami Gultom, S.E.I, M.E.I</u> Anggota/Penguji I		<u>5/12 - 2019.</u>
<u>Zaenudin, S.E, M.Si.</u> Anggota/Penguji II		<u>05/12 2019</u>

ABSTRAK

Muhammad Nizar Farhan, Analisis Potensi Risiko Dan Pengembalian Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Negara Indonesia Syariah Menggunakan Metode Var (*Value At Risk*) Dan RAROC (*Risk Adjusted Return On Capital*) Tahun 2014-2018 , Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi risiko investasi dan imbal hasil yang terdapat pada deposito mudharabah pada Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini menggunakan metode *Value at Risk* untuk menilai besar potensi risiko yang terjadi dari deposito mudharabah dan metode RAROC (*Risk Adjusted Return On Capital*) untuk menilai pendapatan bank yang telah disesuaikan dengan risiko.

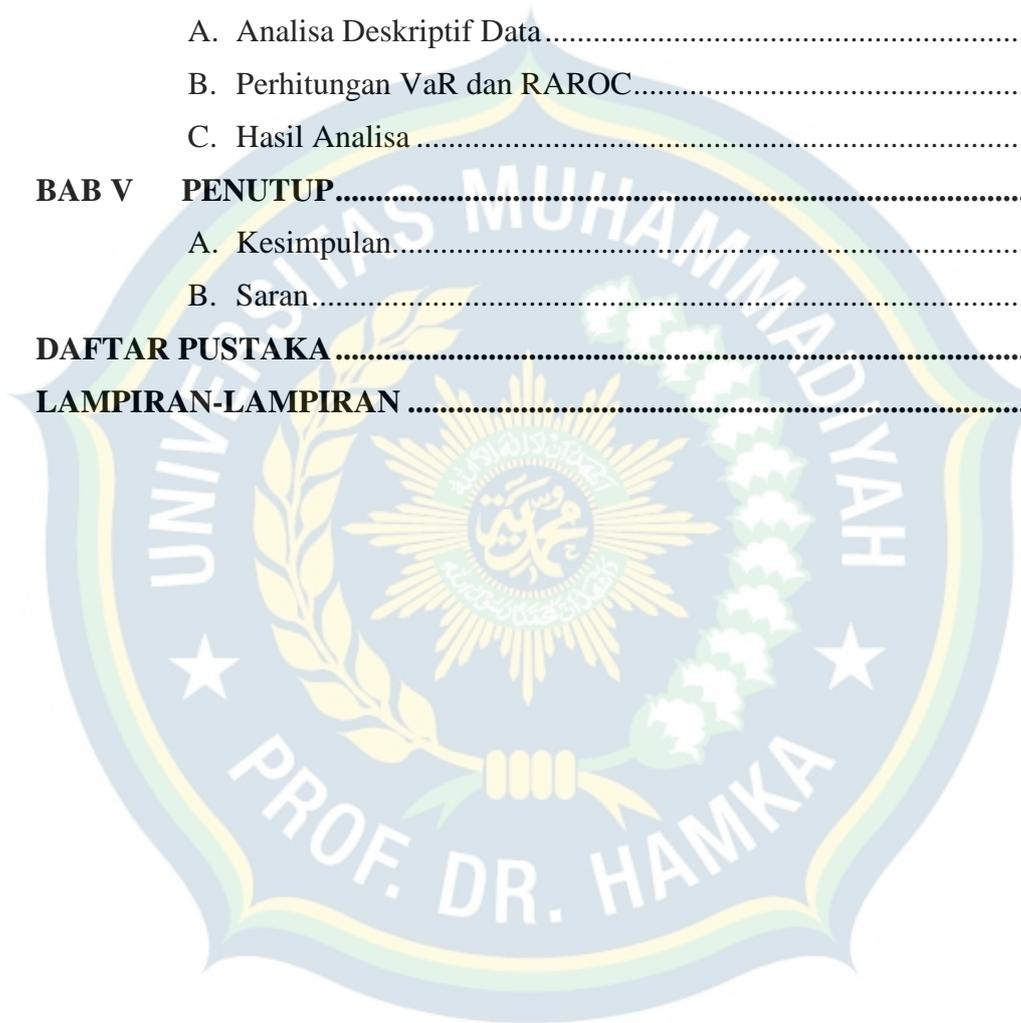
Hasil penelitian dengan menggunakan metode *Value at Risk* menunjukkan bahwa potensi tertinggi pada deposito mudharabah Bank BNI Syariah terjadi pada jenis deposito mudharabah 6 bulan dengan nilai *VaR mean* sebesar 0.322 dan yang terendah pada jenis deposito 12 bulan. Sedangkan pada Bank Syariah Mandiri potensi terjadinya risiko terbesar terjadi pada jenis deposito mudharabah 6 bulan dengan nilai 0.088 dan yang terendah terjadi pada jenis deposito mudharabah 3 bulan. Hasil penelitian dengan menggunakan metode RAROC (*Risk Adjusted Return On Capital*) yang terjadi pada Bank Negara Indonesia menunjukkan adanya pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko. Sedangkan pada Bank Syariah Mandiri menunjukkan adanya potensi mengalami kerugian dikarenakan nilai *Risk Adjusted Return* lebih rendah dibandingkan *Risk Capital*.

Kata kunci: Mudharabah, Deposito Mudharabah, Risiko, *Value at Risk* (VaR), *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC).

DAFTAR ISI

HALAMAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat	10
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II PEMBAHASAN	19
A. Bank Syariah	19
B. Investasi.....	20
C. Deposito Mudharabah	22
D. Risiko	24
E. Manajemen Risiko.....	29
F. <i>Risk of Return Risk</i>	33
G. Konsep <i>Value at Risk</i>	35
H. Konsep <i>Risk Adjusted Return on Capital (RAROC)</i>	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46

A. Ruang Lingkup Penelitian.....	46
B. Metode Pengumpulan Data	47
C. Metode Pengolahan Data	50
D. Metode Analisis Data	50
E. Teknik Pengukuran Data VaR dan RAROC	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	58
A. Analisa Deskriptif Data.....	58
B. Perhitungan VaR dan RAROC.....	72
C. Hasil Analisa	88
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	104



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12
Tabel 4. 1 Komposisi Deposito Mudharabah Bank Negara Indonesia Syariah....	58
Tabel 4. 2 Data <i>Net Performing Financing</i> (NPF) Bank Negara Indonesia Syariah 2014 – 2018	64
Tabel 4. 3 Komposisi Deposito <i>Mudharabah</i> Bank Syariah Mandiri Tahun 2014 – 2018	65
Tabel 4. 4 Data <i>Net Performing Financing</i> (NPF) Bank Syariah Mandiri 2014 – 2018	71
Tabel 4. 5 Hasil Uji Stationer Data <i>Return</i> Deposito <i>Mudharabah</i> BNI Syariah .	73
Tabel 4. 6 Hasil Uji Stationer Data <i>Return</i> Deposito <i>Mudharabah</i> Bank Syariah Mandiri	74
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Data <i>Return</i> Deposito <i>Mudharabah</i> Bank BNI Syariah	75
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Data <i>Return</i> Deposito <i>Mudharabah</i> Bank Syariah Mandiri	76
Tabel 4. 9 Hasil Pengukuran RMSE Deposito <i>Mudharabah</i> Bank BNI Syariah .	78
Tabel 4. 10 Hasil Pengukuran RMSE Deposito <i>Mudharabah</i> Bank Syariah Mandiri	79
Tabel 4. 11 Hasil Perhitungan Selisih TR-TC pada Bank BNI Syariah	81
Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan Selisih TR-TC pada Bank Syariah Mandiri	83
Tabel 4. 13 Hasil Perhitungan <i>Worst Case Loss</i> (WL) pada Bank BNI Syariah..	85
Tabel 4. 14 Hasil Perhitungan <i>Worst Case Loss</i> (WL) pada Bank Syariah Mandiri	86
Tabel 4. 15 Hasil Perhitungan <i>Value at Risk</i> pada Bank BNI Syariah	88
Tabel 4. 16 Hasil Perhitungan <i>Value at Risk</i> pada Bank Syariah Mandiri	90
Tabel 4. 17 Hasil Perhitungan RaROC pada Bank Negara Indonesia Syariah.....	93
Tabel 4. 18 Hasil Perhitungan RaROC pada Bank Syariah Mandiri	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	45
-------------------------------------	----



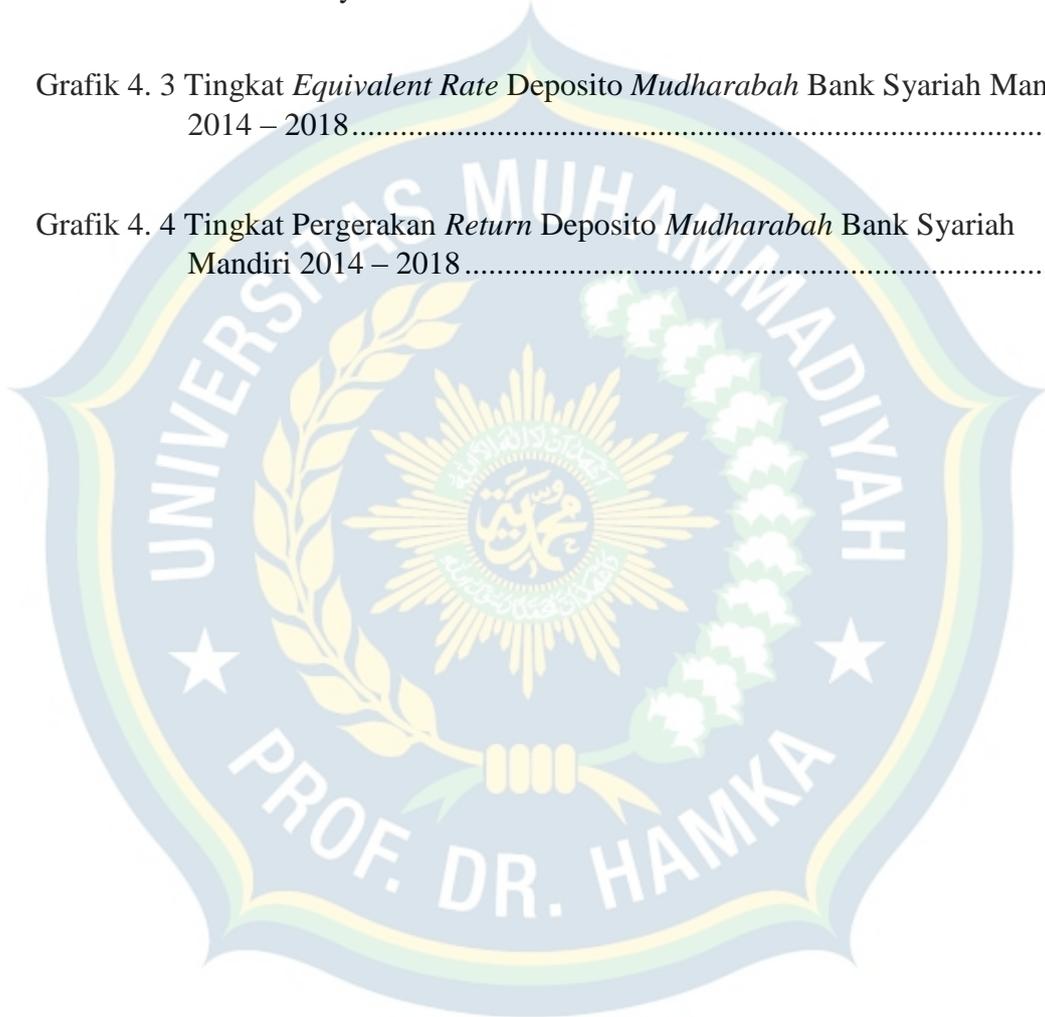
DAFTAR DIAGRAM

- Diagram 4. 1 Jumlah Dana Deposito *Mudharabah* Bank Negara Indonesia Syariah 2014 – 2018 61
- Diagram 4. 2 Jumlah Dana Deposito *Mudharabah* Bank Syariah Mandiri 2014 – 2018 68



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Tingkat <i>Equivalent Rate</i> Deposito <i>Mudharabah</i> Bank Negara Indonesia Syariah 2014 – 2018	62
Grafik 4. 2 Tingkat Pergerakan <i>Return</i> Deposito <i>Mudharabah</i> Bank Negara Indonesia Syariah 2014 – 2018	63
Grafik 4. 3 Tingkat <i>Equivalent Rate</i> Deposito <i>Mudharabah</i> Bank Syariah Mandiri 2014 – 2018	69
Grafik 4. 4 Tingkat Pergerakan <i>Return</i> Deposito <i>Mudharabah</i> Bank Syariah Mandiri 2014 – 2018	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi perekonomian Indonesia saat ini bersifat fluktuatif atau selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu, sehingga dapat mempengaruhi beberapa sektor usaha baik sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, perumahan dan perbankan. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dan Sumber Daya Modal.

Banyak cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, salah satunya dengan meningkatkan kapasitas produksi suatu negara. Peningkatan Produksi sangat berhubungan dengan tingkat investasi dan investasi sangat berhubungan dengan tingkat tabungan masyarakat sedangkan tingkat tabungan masyarakat berhubungan dengan tingkat pendapatan dan konsumsi. Jadi apabila kapasitas produksi ingin di tingkatkan maka tabungan haruslah di tingkatkan agar investasi dapat pula di tingkatkan.¹

Islam mengajarkan umatnya untuk memanfaatkan kekayaan yang dimiliki secara produktif dan tidak menimbun kekayaan, salah satunya dengan jalur investasi. Tidak semua orang mempunyai kemampuan untuk melakukan investasi

¹ Iskandar Putong, *EKONOMI MAKRO: Pengantar untuk dasar – dasar Ilmu Ekonomi Makro* (Jakarta: Buku & Artikel Karya Iskandar Putong, 2015) hal. 7

secara langsung dengan cara mendirikan usaha. Sehingga banyak orang yang memiliki kelebihan dana memilih untuk menginvestasikan dana nya pada instrument yang lebih aman dan sederhana. Hal ini dapat dilakukan dengan menginvestasikan dana nya pada produk tabungan atau deposito yang ada di perbankan. Dimana nasabah akan mendapatkan imbal hasil atau bunga dari penempatan dananya pada bank.

Praktik perbankan telah dilakukan sejak zaman dahulu, tepatnya dilakukan oleh para kerajaan di daratan benua eropa yang dimulai dari zaman babylonia yang kemudian ke zaman yunani kuno dan romawi. Praktik kegiatan perbankan yang dilakukan pada awal perkembangannya hanyalah berupa penukaran uang yang dilakukan dari satu kerajaan ke kerajaan yang lain.²

Bank pertama kali didirikan dalam bentuk sebuah firma pada umumnya di tahun 1690, pada saat kerajaan Inggris berkemauan untuk merencanakan pembangunan kekuatan armada lautnya untuk bersaing dengan armada laut Prancis. Akan tetapi, pemerintahan Inggris saat itu tidak mempunyai kemampuan pendanaan. Berdasarkan gagasan William Paterson yang kemudian oleh Charles Montagu direalisasikan dengan membentuk sebuah lembaga intermediasi keuangan yang akhirnya dapat memnuhi dana pembiayaan tersebut hanya dalam waktu dua belas hari.³

² Bustari Muchtar dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2016), hal 56.

³ Heru Susanto dkk, *Bijak Meminjam dan Menggunakan Uang Bank* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2003) hal. 42

Perbankan terus mengalami perkembangan, pada awalnya bank hanya melayani jasa penukaran dari penitipan uang kini berkembang menjadi meminjamkan dana kepada nasabah. Dana nasabah yang disimpan di bank kemudian dipinjamkan kembali kepada debitur atau masyarakat yang membutuhkan dengan menambahkan bunga sebagai imbalan balik jasa atas jasa pinjaman yang diberikan oleh bank.⁴ Seiring dengan perkembangan zaman maka jasa pelayanan perbankan pun ikut bertambah, sesuai dengan kebutuhan masyarakat. System perbankan yang biasa kita kenal sekarang adalah system perbankan konvensional.

Perkembangan bank konvensional sangat cepat menyebar keseluruh negara. Dalam praktiknya, penggunaan bunga membuat beberapa kalangan menentang praktik bunga bank tersebut, terutama umat muslim yang menganggap bahwa bunga bank termasuk kedalam golongan riba. Praktik penerapan system yang sesuai dengan syariat yaitu bagi hasil keuntungan dan kerugian (*Profit and Loss Sharing*) sudah diterapkan pada tahun 1940 di Malaysia dan Pakistan dengan adanya upaya pengelolaan dana jamaah haji.⁵

Perkembangan bank syariah terus mengalami perkembangan yang baik tercatat hingga tahun 2018 market share bank syariah mencapai 5,74 tertinggi diantara tahun-tahun sebelumnya.⁶ Pencapaian tersebut masih terbilang sangat

⁴ Heru Susanto dkk, *Bijak Meminjam dan Menggunakan Uang Bank* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2003) hal. 43

⁵ Ahmad Ifham Solihin, *Ini Lho Bank Syariah* (Jakarta: PT. Grafindo Media Pratama, 2008), hal.10

⁶ [Satrio Widiyanto](https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/2018/04/16/tumbuh-tinggi-pangsa-pasar-perbankan-syariah-tembus-574-422874), "Tumbuh Tinggi, Pangsa Pasar Perbankan Syariah Tembus 5,74%," <https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/2018/04/16/tumbuh-tinggi-pangsa-pasar-perbankan-syariah-tembus-574-422874> (diakses 24 September 2019).

minim dibandingkan dengan bank konvensional. Dengan total market share yang dicapai kendala yang dihadapi bank ialah dana yang di himpun belum bisa disalurkan secara maksimal, Meskipun jumlah Perkembangan nasabah Bank Syariah juga mengalami perkembangan yang baik, tercatat sampai tahun 2018 mencapai 23, 18 juta rekening⁷ meskipun hal itu baru 9,12 % dibandingkan jumlah nasabah di bank konvensional yang berhasil mencapai 254,122 juta⁸.

Perkembangan bank syariah banyak di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ialah meningkatnya tingkat pengetahuan masyarakat yang diikuti dengan tindakan menanamkan modalnya di bank syariah.⁹ Tercatat hingga tahun 2018 Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Sebesar Rp. 371,83 Miliar dan Deposito Mudharabah menempati posisi pertama sebagai penghimpun dana dengan Rp. 213,79 Miliar¹⁰. Hal tersebut membuktikan bahwa Deposito Mudharabah Menjadi pilihan terbanyak nasabah di bank syariah.

Peningkatan jumlah Dana Pihak Ketiga harus di imbangi dengan penyaluran dana kepada masyarakat sebagaimana tugas utama dari bank syariah yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Penyaluran dana kepada masyarakat dilakukan sebagai salah satu aspek bisnis bank syariah yang dapat menghasilkan keuntungan atau laba bagi

⁷ Donald Banjarnahor, "jumlah Nasabah Bank syariah tembus rekor, ayo hijrah!," <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20181026075105-29-39119/jumlah-nasabah-bank-syariah-tembus-rekor-ayo-hijrah> (diakses 24 September 2019).

⁸ Republika.co.id, "LPS: Total Rekening Nasabah per April 2018 Capai 254 Juta," <https://www.republika.co.id/amp/pa0610383> (diakses 24 September 2019).

⁹ Donald Banjarnahor, "jumlah Nasabah Bank syariah tembus rekor, ayo hijrah!," <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20181026075105-29-39119/jumlah-nasabah-bank-syariah-tembus-rekor-ayo-hijrah> (diakses 24 September 2019).

¹⁰ Dwi Hadya Jayani, "Berapa Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Indonesia?," <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/04/15/berapa-dana-pihak-ketiga-perbankan-syariah-indonesia> (diakses 24 September 2019).

perusahaan. Dalam menjalankan penyaluran dananya bank syariah harus bersikap hati hati dan tidak terburu buru serta harus memperhatikan berbagai risiko yang akan dihadapi. Salah salah dalam memperhitungkan kemungkinan yang ada akan membuat bank syariah mengalami kerugian dengan ditandainya banyak kasus pembiayaan bermasalah.

Pembiayaan bermasalah di bank syariah dari tahun 2014 hingga 2018 bisa dikatakan bersifat fluktuatif dimana pada tahun 2014 pembiayaan bermasalah bank syariah berada pada posisi 4,33 % tahun 2015 mencapai angka di atas 5 % dan mengalami penurunan pada tahun 2016 yaitu sebesar 4,41, mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2017 yaitu pada angka 4,76% dan pada akhir 2018 mengalamipenurunan nilai pembiayaan bermasalah yaitu sebesar 3,26 %. Terdapat perbaikan dari sisi penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah pada tahun 2018 meskipun angka pembiayaan bermasalah sempat menembus batas wajar yang telah di tetapkan yaitu di atas 5 %.

Tingkat pembiayaan bermasalah akan berdampak kepada calon investor yang akan menanamkan modalnya di bank syariah. Tinggi nya pembiayaan bermasalah yang ada disuatu bank akan menyebabkan laba atau profitabilitas bank syariah menjadi tidak optimal. Akibatnya investor akan berfikir ulang untuk menanamkan modalnya di tempat lain, dikarenakan pendapatan bank yang kecil akan berdampak kepada pendapatan pengembalian hasil yang diterima oleh investor.

Konsep bank syariah mengarahkan kepada perolehan pengembalian hasil yang tidak tetap atau tidak pasti. Dimana didalam konsep berinvestasi dalam islam tidak hanya akan mendapatkan pengembalian hasil, namun juga dapat menanggung risiko. Tata kelola dan pengelolaan risiko yang baik akan menghasilkan hasil yang baik, begitupun sebaliknya.

Manajemen risiko menjadi salah satu cara untuk meminimalisir kerugian yang akan diterima oleh nasabah. Manajemen risiko sudah menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dalam operasionalisasi risiko yang dihadapi bank. Pengelolaan manajemen risiko menjadi faktor yang sangat penting bagi seorang investor untuk melakukan investasi. Pengelolaan risiko ini mencakup antara cakupan identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengelolaan risiko, pembatasan risiko dan pemantauan risiko. Melalui pendekatan ini maka bobot risiko dan bobot pengembalian hasil dapat terukur.

Dalam kondisi tersebut maka diperlukan sebuah penelitian untuk mengetahui seberapa besar bobot risiko yang dihadapi oleh investor dan seberapa besar tingkat pengembalian hasil investasi di Bank Syariah yang telah berperan baik dalam mengelola dana investasinya dalam bentuk usaha, penyaluran dana atau pembiayaan, dan investasi. Adapun untuk mengetahui seberapa besar bobot risiko dan tingkat pengembalian hasil dari suatu investasi di Bank Syariah di perlukan pendekatan metode alternatif. Metode alternative yang di gunakan untuk mengetahui bobot bersih risiko dan tingkat pengembalian hasil berupa *Value at Risk* dan pendekatan *Risk Adjusted Return on Capital (RAROC)*.

Metode pengukuran *Value at Risk* (VaR) memiliki konsep hubungan dengan teori portofolio Markowitz, keduanya mengukur risiko secara sederhana, berupa satu ukuran atas posisi saat ini, menggunakan variance sebagai alat ukur risiko dan mengukur risiko sisi bawah (*downside risk*).¹¹ VaR diperkenalkan dan dipopulerkan pada tahun 1994 oleh J.P. Morgan's dengan software *Risk Metrics* dan sejak kemudian VaR telah menjadi suatu konsep standar dalam manajemen risiko.

Sedangkan metode yang digunakan untuk mengukur potensi return (pengembalian hasil) yang disesuaikan dengan risiko adalah *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC). RAROC adalah suatu ukuran profitabilitas yang telah disesuaikan dengan besarnya risiko bahwa pengelolaan memungkinkan untuk alokasi modal, menghubungkan biaya dan menyangkut pada risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional terhadap berbagai macam transaksi, klien dan jalur usaha.¹²

Mengingat begitu pentingnya perhitungan untuk menilai bobot bersih risiko dan tingkat pengembalian hasil investasi di Bank Syariah maka penulis akan mengkaji lebih dalam mengenai hal tersebut. Oleh karena dalam penulisan skripsi ini penulis mengangkat judul **“Analisis Potensi Risiko Dan Pengembalian Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Dan**

¹¹ Philippe Jorion, *Value at Risk: The New Benchmarking for Managing Financial Risk*. ed.3, (New York: McGraw Hill, 2007), hal.159

¹² Yudha Prabowo, *Analisis Risiko dan Pengembalian pada Perbankan Syariah: Aplikasi Metode VaR dan RAROC pada Bank Syariah Mandiri*, (La_Riba Jurnal Ekonomi Islam, Vol.III No. 1, Juli 2009), hal. 96

Bank Negara Indonesia Syariah Menggunakan Metode Var (*Value At Risk*) Dan RAROC (*Risk Adjusted Return On Capital*) Tahun 2014-2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Market Share Bank Syariah tumbuh pesat yang ditandai dengan kenaikan Dana Pihak Ketiga namun hal tersebut Masih sangat kecil jika di bandingkan dengan Market Share Bank Konvensional.
2. Peningkatan Dana Pihak Ketiga dimana pertumbuhan di dominasi oleh tabungan deposito *mudharabah* hampir diatas 50 % dibandingkan jenis tabungan lainnya.
3. Pembiayaan bermasalah di bank syariah bersifat Fluktuatif, tingkat pembiayaan bermasalah di bank syariah pernah mencapai titik di atas 5 % yang terjadi pada tahun 2015 yang merupakan batas wajar dari nilai pembiayaan bermasalah.
4. Tinggi nya Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah mempengaruhi kinerja dari bank syariah, apabila kinerja bank syariah mengalami penurunan, maka pendapatan bank syariah juga akan mengalami penurunan.
5. Penurunan kinerja bank syariah akan mempengaruhi tingkat pendapatan hasil yang di terima oleh nasabah yang menginvestasikan dana nya di bank syariah.

6. Nasabah akan mencari alternatif lain dalam bidang investasi apabila pengembalian hasil yang di peroleh kecil yang akan mempengaruhi jumlah investasi nasabah di bank syariah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan di bahas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkupnya agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian, serta mempermudah proses analisa itu sendiri.

1. Penelitian ini membahas tingkat risiko investasi dan risiko imbal hasil deposito mudharabah pada Bank Syariah .
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode VaR untuk menentukan Risiko Investasi yang ada pada tabungan Deposito *Mudharabah* dan menggunakan metode RAROC untuk menentukan besar bobot bersih pengembalian hasil investasi di Bank Syariah.
3. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah dari periode 2014 – 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Berapa besar Risiko Investasi Deposito *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri dengan memakai pendekatan VaR?
2. Berapa besar Risiko Investasi Deposito *Mudharabah* di Bank Negara Indonesia Syariah dengan menggunakan pendekatan VaR?
3. Berapa besar bobot tingkat pengembalian hasil Investasi Deposito *Mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan pendekatan RAROC?
4. Berapa besar bobot tingkat pengembalian hasil Investasi Deposito *Mudharabah* pada Bank Negara Indonesia Syariah dengan menggunakan pendekatan RAROC?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui besar tingkat risiko investasi pada tabungan deposito *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri.
- b. Untuk mengetahui besar tingkat risiko investasi pada tabungan deposito *mudharabah* di Bank Negara Indonesia Syariah.
- c. Untuk mengetahui besar tingkat pengembalian hasil dari Investasi Deposito *Mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri.
- d. Untuk mengetahui besar tingkat pengembalian hasil dari Investasi Deposito *Mudharabah* pada Bank Negara Indonesia Syariah.

2. Manfaat Penulisan

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi penulis menerapkan ilmu dan pengetahuan, dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang perbankan. Serta sebagai syarat dalam memperoleh nilai mata kuliah

b. Bagi Bank.

Diharapkan dari penelitian ini akan menghasilkan suatu masukan pemikiran dan input yang bermanfaat sehingga bank dapat menerapkan strategi-strategi baru untuk lebih baik dalam mengelola risiko yang ada.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam pengembangan untuk penelitian selanjutnya. bagi para pembaca semoga bisa menjadi bahan referensi, terutama bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah ini. Serta dapat memberikan Pengetahuan kepada masyarakat luas mengenai risiko yang di hadapi dan tingkat pengembalian investasi yang akan di terima.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Nama & Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Yudha Prabowo (2009). Analisis Resiko dan Pengembalian Hasil pada Perbankan Syariah: Aplikasi Metode VaR dan RAROC pada Bank Syariah Mandiri. Jurnal La Riba Volume. III No.1	Penelitian ini menggunakan metode VaR dan RAROC	Pada BSM terdapat potensi kerugian investasi deposito <i>mudharabah</i> , ditunjukkan dengan nilai VaR (<i>zero</i>) negatif, dan juga terdapat nilai prospektif pada deposito <i>mudharabah</i> dengan jangka waktu 3 bulan, yang artinya <i>low risk high return</i> . Sedangkan bobot bersih pengembalian hasil terhadap RAROC menunjukkan bahwa adanya tingkat menunjukkan bahwa adanya tingkat profitabilitas yang	Objek yang diteliti adalah Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah dengan menggunakan laporan keuangan pada tahun 2014 - 2018

No.	Nama & Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
			tinggi terhadap pemanfaatan dan produktivitas usaha investasi	
2.	Faizal Rakhmat Tahir. “Analisis Perhitungan Risiko Dan Pendapatan Dari Sisi Nasabah Pada Bank Syariah (BMI,BSM,BMS) Ditinjau Dari Laporan Keuangan Tahun 2008-2012 Menggunakan Metode VarR Dan RAROC.” Skripsi Program Ekstensi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2012.	Metode analisis yang digunakan adalah <i>Value at risk</i> (VaR)	Pada setiap bank syariah yang dijadikan objek penelitian yaitu BMI,BSM, dan BMS memiliki tingkat risiko dan nilai yang hasil perhitungan yang berbeda-beda tiap tahunnya dengan menggunakan metode VaR dan RAROC untuk mengetahui tingkat risiko tertinggi dan tingkat pengembalian investasi terbaik. Disimpulkan bahwa investasi dalam bentuk deposito pada	Objek yang diteliti adalah Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah dengan menggunakan laporan keuangan pada tahun 2014 – 2018

No.	Nama & Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
			bank syariah memiliki risiko, akan tetapi risiko yang terdapat pada instrument investasi deposito relative aman dan lebih kecil.	
3.	Abdul Latief Fathi. “Analisis Potensi Risiko dan Pengembalian Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Menggunakan Metode VaR (<i>Value at Risk</i>) dan RAROC (<i>Risk Adjusted Return on Capital</i>) tahun 2011-2016”. Skripsi S1 UIN Syarif	Penelitian ini menggunakan metode VaR dan RAROC	Berdasarkan perhitungan VaR deposito yang memiliki tingkat risiko terendah adalah deposito berjangka 3 bulan, sedangkan risiko yang tertinggi adalah deposito berjangka 1 bulan. Sedangkan untuk perhitungan RAROC, nilai RAR menunjukkan angka negative secara keseluruhan yang menandakan risiko	Objek yang diteliti adalah Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah dengan menggunakan laporan keuangan pada tahun 2014 – 2018

No.	Nama & Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
	Hidayatullah Jakarta, 2018.		tersebut berpotensi menggerus modal Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.	
4.	Astri Ridiawati, “Aplikasi Metode VaR dan RAROC Atas Risiko dan Pengembalian Hasil Pada Bank Syariah pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2016 “. Skripsi S1 Universitas Islam Malang, 2017.	Penelitian ini menggunakan metode VaR dan RAROC	Berdasarkan penelitian menggunakan VaR bahwa terdapat risiko dari investasi dalam bentuk deposito mudharabah di Bank Syariah Mandri, namun tingkat risiko yang ada relative kecil dana man. Sedangkan untuk pengukuran menggunakan metode RAROC menunjukkan bahwa nilai RAR lebih besar daripada nilai RC, hal ini berarti tingkat	Objek yang diteliti adalah Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah dengan menggunakan laporan keuangan pada tahun 2014 – 2018.

No.	Nama & Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
			kemampuan bank dalam menutupi kerugian atas risiko dikatakan baik.	
5.	Ana Mukarromatun Islamiyah, “Analisis Risiko dan Pengembalian Hasil Investasi pada Perbankan Syariah dan Konvensional Tahun 2009-2012: Aplikasi Metode Value at Risk (VaR) dan Risk Adjusted Return On Capital (RAROC). “ Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga 2014.	Penelitian ini menggunakan metode VaR dan RAROC	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa investasi deposito di perbankan konvensional lebih menguntungkan dibanding investasi deposito mudharabah di perbankan syariah. Rata-rata gross expected return terhadap equivalent rate dan interest rate cukup stabil. VaR (mean) dan VaR (zero) deposito 1, 3, 6 sepanjang tahun 2009- 2012 memiliki trend yang sama yaitu	Objek yang diteliti adalah Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah dengan menggunakan laporan keuangan pada tahun 2014 – 2018.

No.	Nama & Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
			meingkat. Sedangkan analisis RAROC menunjukkan bahwa potensi keuntungan perbankan konvensional lebih besar dibanding perbankan syariah	

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasan dan pemahaman yang lebih lanjut dan jelas dalam membaca penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan kripsi sebagai berikut :

BAB I

Menyajikan pendahuluan, yaitu meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hasil penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II

Sebuah bagian yang menyajikan uraian kajian teoritis yang meliputi teori teori yang mendukung penjelasan dari penelitian yang akan diteliti, dan kerangka berpikir yang relevan.

BAB III Menyajikan tentang Ruang Lingkup Penelitian, metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

BAB IV Bab ini menjelaskan tentang deskriptif data penelitian, uji data penelitian, pengukuran VaR dan RAROC, dan analisis kualitatif data.

BAB V Bab Terakhir ini berisikan Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan merupakan Analisis secara singkat mengenai penelitian yang telah dilakukan, dan Saran berisikan masukan – masukan yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan yang terkait dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul dan Mariyah Ulfah. *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2008.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara 2004.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistika 1: Statistika Deskriptif*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008.
- Idroes, Ferry N. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta : PT Raja Grafindo persada, 2008.
- Jorion, Philippe. *Value at Risk: The New Benchmarking for Managing Financial Risk ed.3*. New York: McGraw Hill, 2007.
- Jorion, Philippe. *Financial Risk Manager Handbook*. New York: McGraw Hill. 2007.
- Kadir. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- Karim, Adiwarmanto A.. *Ekonomi Makro Islami, edisi.2*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Karim, Adiwarmanto A. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan, Edisi ke-5*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Khan, Tariqullah dan Habib Ahmed. *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, Cet.2*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2004.
- Muchtar, Bustari dkk. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2016.

- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*. Yogyakarta UPP AMP YKPN, 2005.
- Putong, Iskandar. *EKONOMI MAKRO: Pengantar untuk dasar – dasar Ilmu Ekonomi Makro*. Jakarta: Buku & Artikel Karya Iskandar Putong, 2015.
- Perwataadmadja, Kamean dan M Syafe'i Antonio. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta : PT Dana Bhakti Wakar,1997.
- Rivai, Veithzal dkk. *Bank and Financial Institution Management Conventional and Sharia System*, Edisi ke-1. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada. 2007.
- Santono, R. Agus dan Arie Andika Setiawan. “VAR Portofolio Optimal : Perbandingan Antara Metode Markowitz dan Mean Absolute Deviation. “*Jurnal Siasat Bisnis*, Vol I No. 1, April 2006.
- Siahaan, Hinsa. *Manajemen Risiko : Konsep, Kasus, dan Implementasi*. Jakarta: PT. Gramedia, 2007.
- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi ke-5. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2005.
- Solihin, Ahmad Ifham. *Ini Lho Bank Syariah*. Jakarta: PT. Grafindo Media Pratama, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015.
- Suprayitno, Eko. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang Press. 2008.
- Susanto, Heru dkk. *Bijak Meminjam dan Menggunakan Uang Bank*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2003.
- T, Sunaryo. *Manajemen Risiko Finansial*. Jakarta: Salemba Empat. 2007
- Undang Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Syariah.
- UU RI No. 21 tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah.
- Yudha Prabowo. “Analisis Risiko dan Pengembalian pada Perbankan Syariah: Aplikasi Metode VaR dan RAROC pada Bank Syariah Mandiri”. *La_Riba Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.III No. 1, Juli 2009.

Yin, Robert K. *Studi Kasus Design dan Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.

<https://www.ojk.go.id/Default.aspx> (diakses 10 Agustus 2019).

<https://www.mandirisyahariah.co.id/tentang-kami/company-report/laporan-keuangan/laporan-triwulan> (Diakses 24 Agustus 2019)

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi/laporankeuangantriwulan> (Diakses 24 Agustus 2019)

